

Market Review & Outlook

- Lanjutkan Kenaikan, IHSG Menguat Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,450).

Today's Info

- TOWR Anggaran Capex Rp 3,25 Triliun
- Infrastruktur 5G ISAT Sudah Siap
- Rencana *Right Issue* MAYA
- Target Volume Produksi Batubara INDY Naik
- Target Volume Produksi Batubara INDY Naik
- UNTR Bidik Kenaikan 13% Penjualan Alat Berat

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LINK	Trd. Buy	2,800-2,840	2,570
BBNI	S o S	6,350-6,200	6,850
PGAS	B o W	1,700-1,735	1,510/1,470
TKIM	S o S	11,700-11,050	13,500
MEDC	S o S	685-650	770/800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.23	3,587

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AKKU	14 Jan	EMGS
WEGE	15 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

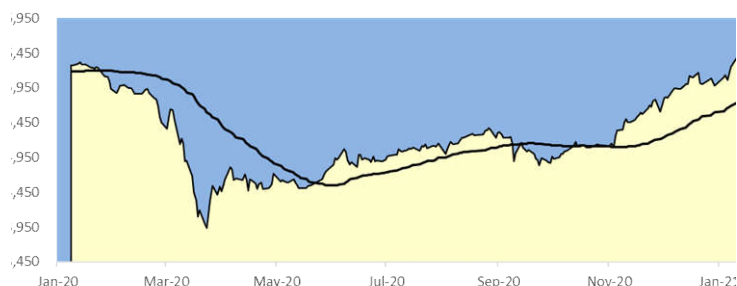
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Diagnos Laboratorium Utama	
IDR (Offer)	200
Shares	250,000,000
Offer	
Listing	15 Jan 2021

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	30,433	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	25,988	6,300	6,450
Frequency (Times)	1,915,930	6,255	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,461	6,220	6,565
Foreign Net (Billion IDR)	955.14		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,395.67	12.73	0.20%
Nikkei	28,164.34	25.31	0.09%
Hangseng	28,276.75	368.53	1.32%
FTSE 100	6,754.11	-44.37	-0.65%
Xetra Dax	13,925.06	-11.60	-0.08%
Dow Jones	31,068.69	60.00	0.19%
Nasdaq	13,072.43	36.00	0.28%
S&P 500	3,801.19	1.58	0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57	0.9	1.65%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	1.0	1.84%
Gold Price USD/Ounce	1,855	10.9	0.59%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,614	581.8	3.42%
Tin-LME (US\$/ton)	21,156	256.3	1.23%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,900	-90.0	-2.27%
Coal EUR (US\$/ton)	70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	91	5.4	6.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,130	-96.0	-0.67%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.1	0.09%	1.75%
MA Mantap Plus	1,799.9	20.66%	33.05%
MD Obligasi Dua	2,325.9	-0.11%	12.39%
MD Obligasi Syariah	1,843.4	-0.15%	1.76%
MD Capital Growth	564.6	-23.13%	-39.06%
MA Greater Infrastructure	1,164.6	5.83%	-3.42%
MA Maxima	994.1	5.48%	2.42%
MA Madania Syariah	1,333.0	2.08%	30.43%
MA Multicash Syariah	436.6	0.22%	1.26%
MA Multicash	1,610.9	0.11%	4.74%
MD Kas	1,757.3	0.56%	6.66%
MD Kas Syariah	1,365.5	6.35%	-4.52%

Market Review & Outlook

Lanjutkan Kenaikan, IHSG Menguat Tipis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan kenaikan pada perdagangan Selasa (12/1) dengan mencatatkan penguatan sebesar +0.2% ke level 6,396. Adapun sektor yang mencatatkan kenaikan terbesar adalah Properti (+1.59%), Keuangan (+1.01%) dan Pertambangan (+0.64%); sementara sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah Perkebunan (-2.10%), Infrastruktur (-1.27%) dan Perdagangan (-0.57%).

Investor asing kembali mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 923.91 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR 724.40 miliar), BMRI (IDR 183.90 miliar) dan BBCA (IDR 112.70 miliar).

Kabar baik datang dari Kementerian Perindustrian, dimana Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita optimis industri manufaktur Indonesia dapat tumbuh sebesar +4% YoY di 2021. Optimisme ini terlihat dari data Purchasing Manager Index (PMI) Indonesia yang terus menanjak, menyentuh level 51.3 pts di bulan Desember. Angka ini merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah HIS Markit menghitung PMI Indonesia.

Namun demikian kabar kurang baik datang dari Bank Indonesia yang mengumumkan data Penjualan Ritel. Dari data yang dirilis, Penjualan Ritel di Indonesia merosot -16,3% YoY November 2020. Ini merupakan penurunan selama 12 bulan berturut turut sejak dampak krisis COVID-19.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,450). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,395. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,300 hingga 6,255. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,450. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

TOWR Anggarkan Capex Rp 3,25 Triliun

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp 3,25 triliun tahun ini. Anggaran dana ekspansi emiten Grup Djarum ini diharapkan menopang pertumbuhan pendapatan perseroan sebanyak 8% sepanjang 2021.
- “Sekitar 40% dari belanja modal tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha non-tower, seperti tower fiberisation dan connectivity, Manajemen Sarana Menara mengakui baru bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang skenario ekspansi, apabila 2021 sudah berjalan beberapa kuartal.
- Menurut Adam, perseroan belum dapat merinci jumlah menara telekomunikasi dan panjang jaringan fiber optik yang akan dibangun tahun 2021. Hal ini lantaran dinamika industri menara sulit diprediksi, utamanya mengenai tingkat sewa menara, dibanding dengan fiber optik.
- Sementara untuk peluang akuisisi menara telekomunikasi, perseroan menilai, jika memang ada kesepakatan yang bisa diraih, tingkat pertumbuhan berpotensi lebih tinggi dari target. Sarana Menara juga masih memiliki persetujuan pemegang saham untuk melanjutkan buyback saham hingga November 2021 sampai sebanyak-banyaknya 5% dari saham beredar. (Sumber : Investordaily)

Infrastruktur 5G ISAT Sudah Siap

- PT Indosat Tbk. (ISAT) mengklaim infrastruktur jaringan telekomunikasi yang telah dibangun selama ini, hakikatnya sudah siap untuk mendukung penggelaran 5G.
- Indosat menggenjot penggelaran jaringan, termasuk penggelaran serat optik, agar layanan yang diberikan makin prima sekaligus mempersiapkan diri dalam menyambut 5G.
- Manfaat investasi 5G akan makin terasa saat ekosistem 5G sudah siap. Perseroan terus menjalin komunikasi dengan regulator untuk melihat peta jalan frekuensi untuk 5G.
- Untuk diketahui selain perangkat yang membentuk ekosistem, kehadiran 5G juga sangat bergantung oleh ketersediaan spektrum frekuensi. Dibutuhkan sekitar 100 MHz untuk merasakan manfaat yang sesungguhnya dari 5G.
- Saat ini Indosat memanfaatkan spektrum frekuensi sebesar 47,5 MHz yang tersebar di pita 850, 900, 1800 dan 2100 MHz. Pita frekuensi radio Indosat yang terbesar terdapat di pita 1800 MHz dengan 20 MHz. Jumlah tersebut masih sangat kurang untuk menggelar 5G secara mandiri. (Sumber : Bisnis.com)

Rencana *Right Issue* MAYA

- PT Bank Mayapada International Tbk (MAYA) berencana melakukan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue sebanyak 4,99 miliar lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 400 per lembar saham. Melalui aksi korporasi ini MAYA berpotensi meraih dana segar sebesar Rp 1,99 triliun.
- Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan program Penawaran Umum Terbatas XIII (PUT XIII) pada Rapat Umum Pemegang Saham yang digelar pada 4 Januari 2021. Nilai nominal saham baru yang akan diterbitkan ditetapkan Rp 100 per lembar. Sementara rasio pembagian saham 5.000 : 3.659. “Artinya 5.000 Saham Lama berhak atas 3.659 HMETD
- Adapun pencatatan saham baru right issue ini menurutnya diharapkan dapat tercatat di BEI pada 4 Maret 2021. (Sumber : Investordaily)

Today's Info

Target Volume Produksi Batubara INDY Naik

- Dari dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan harga batubara acuan (HBA) pada Januari 2021 sebesar US\$ 75,84 per ton. Angka tersebut naik 27,14% dari posisi Desember 2020 yang sebesar US\$ 59,65 per ton.
- Melihat hal ini INDY tetap fokus untuk menjaga efisiensi operasional dan kesinambungan produksi sehingga mampu menyesuaikan permintaan saat ini,
- Pada tahun 2021, target awal untuk produksi batubara INDY sebesar 31,4 juta ton. Ricky menjabarkan, produksi ini berasal dari PT Kideco Jaya Agung sebesar 30 juta ton, sementara PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebesar 1,4 juta ton.
- Sementara itu, INDY masih merampungkan data terkait volume produksi batubara tahun lalu. Namun, per 30 September 2020, konstituen Indeks Kompas100 ini telah memproduksi dengan rincian Kideco memproduksi 23,9 juta ton batubara, sementara MUTU sebesar 1,1 juta ton batubara. (Sumber : Kontan.co.id)

MDKA Lanjutkan Eksplorasi di 3 Daerah

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga daerah berbeda di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo) pada bulan desember 2020 dan telah mengeluarkan dana sebesar Rp24,93 miliar untuk kegiatan eksplorasi
- Pengerjaan Upper High Grade Zone (UHGZ) dari sumber daya tembaga dan emas Tujuh Bukit sedang dieksplorasi melalui kombinasi pengeboran permukaan dan bawah tanah.
- Fokus dari program pemboran saat ini adalah area Upper High Grade Zone (disebut sebagai Area Penambangan Awal – “IMA”) yang berisi zona terbesar dari hasil pengeboran bermutu tinggi yang berdekatan untuk tembaga dan emas hingga saat ini, dan dalam kondisi baik diposisikan untuk pengeboran dari lokasi penurunan saat ini. Total pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi yang terkait dengan Tujuh Bukit UHGZ pada bulan Desember adalah Rp22 miliar.
- Program eksplorasi Pulau Wetar berfokus pada pemetaan dan pengambilan sampel serpihan batuan target EM regional dekat Lerokis, kompilasi pengujian baru, dan pengumpulan sampel petrologi dari Barumanu, integrasi data pemetaan regional, GIS dan pembaruan basis data. Total perkiraan biaya untuk Desember adalah Rp0,53 miliar.

UNTR Bidik Kenaikan 13% Penjualan Alat Berat

- PT United Tractors Tbk (UNTR) membidik peningkatan penjualan alat berat di tahun ini. Setelah pada tahun lalu, penjualan alat berat UNTR merosot seiring dengan kondisi pandemi covid-19 dan pelemahan harga komoditas.
- Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis menyampaikan, realisasi penjualan alat berat UNTR sepanjang 2020 memang belum resmi dirilis. Namun, jumlahnya diestimasikan sekitar 1.500 unit.
- Pada 2021, target penjualan alat berat UNTR berada di angka 1.700 unit atau lebih tinggi 13,3% dari estimasi penjualan tahun lalu. Dengan jenis alat berat yang didominasi oleh tipe *small-medium* untuk konstruksi, perkebunan dan pertambangan.
- Ada proyeksi peningkatan penjualan dari 1.500 ke 1.700-an unit. Dibanding tahun 2020 yang mengalami turun 40%-an dibanding 2019 (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.